

Dampak Pengaruh Taman Hiburan Hibisc Terhadap Lingkungan

Nur Hadi; Vega Aldio; Amadeus Moreno Wijaya; Devlin Leandro; Universitas Pradita, nur.hadi@student.pradita.ac.id

ABSTRACT: A green environment that should be a joy for many people, whether local people or tourists, should be preserved so that it becomes an attraction of an area or a plus so that a green area provides a beauty to look at. It steals the attention of many regional officials who have a lust for large land to be converted into a building that harms the surrounding residents and has an impact on flooding in the area, such as the case that occurred at the Hibisc Amusement Park that occurred at the top of Bogor. Therefore, this research is a form of providing a real example that has occurred. In the research method we use qualitative and empirical methods. We also directly observed the area by interviewing local residents and the village office. The case we discussed has values that violate the value of environmental ethics and the ethics of egoism.

KEYWORDS: Land Destruction, Flooding, Environmental Ethics, Egoism Ethics.

ABSTRAK: Lingkungan hijau yang seharusnya menjadi suatu kebahagiaan untuk banyak masyarakat, mau masyarakat lokal ataupun wisatawan yang harusnya di jaga agar menjadi daya Tarik sebuah daerah tersebut maupun menjadi nilai plus agar daerah yang hijau memberikan sebuah keindahan untuk di pandang. Hal itu banyak mencuri perhatian para petinggi daerah yang memiliki hawa nafsu akan lahan luas untuk di ubah menjadi suatu bangunan yang merugikan warga sekitarnya dan berdampak akan terjadinya banjir di kawaan tersebut, seperti kasus yang terjadi pada Taman Hiburan Hibisc yang terjadi di puncak bogor. Maka dari itu penelitian ini menjadi bentuk untuk memberikan sebuah contoh nyata yang sudah terjadi. Dalam metode penelitian yang kami gunakan menggunakan metode kualitatif dan empiris. Kami juga langsung mengadakan observasi terhadap kawasan tersebut dengan mewawancarai warga lokal dan kantor desa. Dalam kasus yang kami bahas memiliki nilai yang melanggar nilai etika lingkungan dan etika egoism.

KATA KUNCI: Penghancuran Lahan, Banjir, Etika Lingkungan, Etika Egoism.

I. PENDAHULUAN

Hibisc Fantasy Puncak, taman hiburan yang diresmikan pada 11 Desember 2024 oleh PT Jaswita Lestari Jaya di kawasan Cisarua, Puncak Bogor yang disegel oleh gubernur Jawa Barat. Melansir dari laman Kompas.com di mana perusahaan melanggar pembangunan di atas 15.000 m², padahal izin yang dimiliki hanya 4.800 m². Bahkan, sebagian besar lahan yang digunakan merupakan area hutan lindung (Tiofani dan Sukmana, 2025)

Menteri lingkungan Hanif Faisol mengatakan taman hibisc berada di tengah hulu sungai ciliwung. Pada 2010 sungai ini berukuran 15.000 hektare dan ini digunakan hanya untuk Kawasan lindung, taman nasional, Kawasan hutan produksi dan badan air namun kata dia ada perubahan tata ruang lahan pada tahun 2022 di hulu sungai hampir 8.000 hektare dijadikan untuk lahan pertanian dan bangunan-bangunan. Melansir dari laman Detik.com Hanif menjelaskan bahwa lokasi Taman Hibisc ini tepat berada di tengah hulu sungai ciliwung yang keberadaannya sangat berbahaya karena berada di kawasan resapan air.

Taman Hiburan Hibisc sudah sempat di demo oleh para warga sekitar yang terdampak dari pembangunan taman hiburan tersebut. Demo tersebut di lakukan karena warga sekitar yang merasa kurangnya keadilan dari pemerintah. Melansir dari laman liputan6.com Aksi protes dimulai dengan membentangkan spanduk yang berisi sindiran pada banyak pihak, terutama pemerintah, yang dianggap tidak adil memperlakukan mereka yang berusaha di kawasan Puncak, Bogor (Mutiah, 2025)

Gubernur Jawa Barat sudah memberikan peringatan namun pemilik usaha taman hibisc mengabaikan permintaan tersebut, akhirnya gubernur Jawa Barat mengambil tindakan tegas tanpa memandang bulu. Gubernur Jawa Barat juga mengambil Langkah ini dikarena untuk menjaga keseimbangan lingkungan dan menegakkan aturan tanpa memandang bulu siapa yang memiliki (Assifa. 2025).

Dengan adanya pembangunan Taman Hiburan Hibisc berdampak sangat buruk untuk penyerapan air di area tersebut. Penataan ruang yang

salah dan pengambila lahan berlebih membuat sungai ciliwung mengecil. Melansir dari laman Kompas.com dalam inspeksi langsung di lokasi, Gubernur Dedi Mulyadi menemukan bahwa pembangunan tempat wisata ini telah mengubah struktur alam di kawasan Puncak. Ia menduga bahwa perubahan tersebut menjadi penyebab banjir bandang yang melanda wilayah sekitar beberapa hari lalu (Prasetya, 2023)

Berdasarkan Penelitian Sebelumnya, Raihan Nurjannah yang Berjudul “Perubahan Fungsi Lahan Ruang Terbuka Hiju (RTH) Menjadi Lahan Komersial di Gampong Tibang Kecamatan Syiah Kuala Menurut konsep Maslahah”, Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa, Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa. Perubahan fungsi lahan di Gampong Tibang meliputi alih fungsi lahan RTH menjadi kawasan permukiman, usaha, dan fasilitas umum yang bertentangan dengan fungsi ekologis lahan tersebut. Fenomena tersebut berdampak signifikan, seperti menurunnya kualitas lingkungan, menurunnya daya serap air, dan meningkatnya risiko terjadinya banjir (Nurjannah, 2024).

Berdasarkan Penelitian Sebelumnya Indah Dwiprigitaningtias dkk yang Berjudul “Kedudukan Hukum Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH) dalam Upaya Penangan Lingkungan Hidup akibat dari Kegiatan Industri”, Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa, Masalah lingkungan hidup muncul karena kelalaian dan kurangnya perhatian manusia dalam mengelola lingkungan. Pembangunan berkelanjutan menggunakan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menyebabkan peningkatan risiko pencemaran dan kerusakan lingkungan. Akibatnya, struktur dan fungsi dasar ekosistem yang mendukung kehidupan dapat mengalami kerusakan. Pencemaran atau kerusakan lingkungan ini menjadi beban sosial yang mengharuskan biaya pemulihan lingkungan yang signifikan (Dwiprigitaningtias, 2024)

Berdasarkan Penelitian Sebelumnya Lintang Nur’Aini yang Berjudul “Penerapan Hubungan antara Etika Bisnis dan Tanggung jawab Sosial dalam Kajian Pengaruh Terhadap Pencemaran Lingkungan”, Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa, Menerapkan etika bisnis di suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk bisnis yang memperhatikan keberlanjutan suatu perusahaan yang menekankan pada

sinergi antara tiga aspek yakni aspek lingkungan, aspek keuangan serta aspek sosial. Dalam aspek lingkungan Perusahaan yang menjalankan usahanya dapat menyebabkan pencemaran bagi lingkungan seperti polusi udara dan air, wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Nur' Ai'ni, 2024)

Maka dari itu, Bahwa masalah penelitian ini patut untuk diteliti lebih lanjut. penelitian kami akan berfokus pada keadaan taman yang sudah di hancurkan oleh gubernur Jawa Barat. Keresahan yang kami dan warga sekitar rasakan yaitu, warga sekitar mengalami dampak banjir setelah ada nya pembangunan taman hiburan Hibisc yang membuatnya banjir setinggi betis, yang membuat Kawasan pemukiman warga disekitar Taman Hiburan Hibisc terendam banjir selama 2 hari. Sedangkan keresahan yang kami alami bahwa Kawasan di daerah taman hiburan Hibisc yang berawal dari kebun teh terbaik di kawasannya berubah menjadi bangunan beton. Dimana daerah kebun teh yang dapat menjadi pusat perhatian para wisatawan berubah menjadi suatu bangunan yang kurang enak untuk dipandang.

II. METODE

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut (Ardiansyah, 2023). Dalam pembahasan yang dibuat penggunaan metode yang digunakan berupa metode kualitatif. Dalam pembuatan jurnal ini kami melakukan survei dengan wawancara langsung terhadap warga sekitar beserta kantor desa yang berada di Puncak Bogor. Mencari berbagai observasi mengumpulkan data yang nantinya akan dibahas di dalam jurnal ini.

Observasi merupakan suatu metode untuk mendapatkan sebuah informasi dengan cara mengamati sesuatu yang ada di depan, secara Bahasa pengertian observasi adalah memperhatikan atau melihat. Bila dijabarkan, observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh

sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun lebih dari itu observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar. (Sukardi dkk, 2022)

Bahan penelitian

Bahan penelitian memanfaatkan data primer dan data sekunder, dimana dalam mencari data primer dengan mengunjungi Taman Hiburan Hibisc secara langsung untuk melakukan sesi wawancara. Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah: “Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti” (Balaka, 2022).

Data sekunder merupakan jenis data tambahan yang tidak dapat diperoleh dari sumber pertama, tetapi sudah melewati sumber lainnya (Sulung dkk, 2024). Dalam pembahasan kami menggunakan beberapa jurnal, artikel dan berita, dalam pembahasan yang kita ambil pembahasan berita menggambarkan keadaan yang sudah disiarkan kedalam surat kabar digital. Dimana dalam surat kabar artikel tersebut kita dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada kasus yang kami bahas.

Tahapan Penelitian

Pada penelitian yang kami lakukan, kami melakukan observasi secara langsung untuk:

1. Menentukan topik

Peneliti memilih topik yang akan dibahas karena masalah lingkungan yang terjadi di sekitar masyarakat di sekitaran Taman Hiburan Hibisc. Dalam masalah topik yang akan kami bahas, dimana pemangunan taman hiburan hibisc menimbulkan beberapa masalah lingkungan.

2. Perjalanan observasi penelitian

- a. Tanggal perjalanan dan melakukan sesi wawancara pada tanggal 22 Mei 2025.
- b. Perjalanan dilakukan pada jam 10.00 – 13.00 WIB.
- c. Mendatangi Kantor Kepala Desa Tugu Selatan untuk melakukan sesi wawancara pada jam 15.15 WIB dan bertemu Bapak Sugianto selaku pegawai kantor Kepala Desa.
- d. Mendatangi Taman Hiburan Hibisc untuk mewawancarai dengan warga sekitar pada jam 16.30 WIB, selaku warga lokal dan seorang pedagang di luar area Taman Hibisc.

3. Analisis data

Penelitian analisis data dilakukan dengan data yang sudah dikumpulkan dengan cara mewawancarai warga lokal beserta aparat desa. Dari analisa data yang kami cari kami menggunakan dengan beberapa data dari jurnal, artikel, berita, dan observasi. Dimana dalam observasi kami langsung mewawancarai pihak yang terkait.

4. Kesimpulan

Penelitian menyimpulkan analisis yang dilakukan membentuk kesimpulan penelitian.

III. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Egoisme, yang dimana sebuah sifat, sikap, maupun tindakan yang dapat dan mungkin menyebabkan masalah yang cukup serius. mendefinisikan egoisme sebagai sebuah sifat yang selalu memperhatikan dengan cara yang berlebihan terhadap keuntungan atau kesenangan yang akan didapatkan oleh individu dengan cara mengorbankan kesejahteraan masyarakat dan lebih mementingkan untuk kehidupannya sendiri (Putra.2023)

Berdasarkan penilaian hipotesis pertama (H1), diusulkan bahwa sumber daya keuangan seseorang memiliki efek positif yang signifikan

terhadap kesuksesannya. Semakin besar sumber daya keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan melanggar hukum. Sebaliknya, semakin kecil sumber daya keuangan seseorang, semakin kecil juga kemungkinan melanggar hukum. maka dari itu banyak yang melakukan egoissem hanya untuk memperkaya diri sendiri dengan mempraktikkan gaya tampilan yang mewah agar lebih terlihat baik dari orang lain (Mubarak. 2024)

Etika lingkungan merupakan nilai keseimbangan antara hubungan manusia dengan alam (Latifah, 2023). Etika Lingkungan juga mencakup dampak aktifitas yang dilakukan manusia. terhadap alam dan mencari solusi agar kebutuhan manusia tercukupi tanpa merusak alam. Selain itu, etika lingkungan juga mempertimbangkan hubungan antara manusia dengan makhluk hidup non-manusia dan ekosistem secara keseluruhan.

Wawancara di kantor kepala desa

Proyek pembangunan taman hibisc ini bekerja sama dengan BUMD Jawa Barat, lalu untuk perizinan ke pemerintahan kabupaten, proyek ini sudah cukup banyak disetujui oleh warga local sekitar dengan tanda tangan warga lokal yang menyetujui pembangunan Taman Hibisc, kantor kepala desa hanya bisa menuruti keputusan petinggi yaitu BUMD Jawa Barat dan BUMN. Bapak Sugianto juga berpikir positif pada proyek pembangunan taman hibisc karena dapat memberikan keuntungan pada masyarakat dengan meningkatkan ekonomi mereka.

Awalnya mereka sudah menyetujui dari segi lahan namun gubernur Jawa Barat melihat pelanggaran dari penggunaan lahan melebihi dari perjanjian, pembangunan taman hibisc memberikan dampak pada lingkungan, yang seharusnya tanah menyerap air dan akar menahan tanah untuk mencegah bencana malah terhalang beton sehingga air sulit mengalami penyerapan yang menyebabkan banjir di beberapa aliran sungai, menurut bapak Sugianto banjir terakhir terjadi

pada 5 tahun yang lalu, namun Ketika pembangunan taman hibisc ini diresmikan datang hujan lebat dan terjadi banjir di bawah, warga puncak tidak mengalami bencana tersebut namun untuk warga yang tinggal di bawah dan dekat perairan sungai dampaknya sangat terasa.

Setelah taman hibisc dirubuhkan banyak warga sekitar yang mengalami banyak pengangguran karena tempat wisata sudah berkurang. Menurut Bapak Sugiato jika dia memiliki wewenang untuk memilih, dia memilih untuk menghancurkan lahan yang melebihi batas.

Kami sebagai pewawancara bertanya kepada bapak Sugianto “saya tadi juga melewati Taman Hibisc yang sudah dirubuhkan saya sudah melihat banyak pohon baru yang sudah ditanam, itu pohon apa aja ya?” bapak sugianto pun menjawab “iya kami sudah menanam banyak jenis pohon lebih tepatnya kami menanam tanaman acak dan beragam, bahkan ada banyak relawan untuk membantu menanam yaitu warga sekitar, PLN bahkan TNI juga ikut membantu”, bapak Sugianto memiliki ide untuk membuat restoran atau café yang menyatu dengan alam sehingga alam tidak tersakiti dan tidak mengganggu siklus alami air.



Gambar 1. Foto wawancara dengan pegawai Kantor Kepala Desa



Gambar 2. Foto peneliti dilokasi Kantor Kepala Desa

Wawancara dengan penduduk lokal di Taman Hiburan Hibisc

Saat kita sudah sampai di taman hiburan hibisc kami bertemu penjual dagangan kaki lima bernama ibu Sarah, kami memberikan beberapa pertanyaan kepada ibu Sarah. Kami bertanya tentang keadaan area ini sebelum dijadikan Taman Hiburan Hibisc, ibu Sarah menjawab “kebun teh lalu di bangun pariwisata Taman Hiburan Hibisc lalu tidak lama dari peresmian nya langsung di hancurkan oleh gubernur jawa barat itu yang sempat viral di berita-berita”.

Lalu kita bertanya ke pada ibu sarah sudah berapa lama tinggal di Kawasan puncak bogor, ibu sarah mengatakan bahwa dia sudah lahir dan dibesarkan disini dari tahun 1973. Kami juga bertanya apakah dia setuju dengan pembangunan Taman Hiburan Hibisc ini, ia menjawab “saya mau dibilang gimana ya kita kan orang kecil ya mau setuju atau tidak itu sudah dari pemimpin di atas-atas nya atau pemerintah pusat nya”.

Kami bertanya juga tentang keadaan penjualan dia saat taman ini dibuka dengan keadaan setelah taman nya dihancurkan, lalu ibu Sarah menjelaskan tentang keadaan penjualannya dan menjelaskan keadaan taman hiburannya “Biasa saja, malah lebih rame yang jajan di Taman

Hiburan Hibisc di banding nongkrong di warung pinggir jalan , dan Taman Hiburannya juga cuman berjalan 3 bulan saja dan tidak lama setelah pelantikan gubernur jawa barat yang baru, taman hiburan tersebut langsung di bongkar di hari itu juga, dan masyarakat pada mengeluhkan banjir”.

Setelah mendengar itu kami bertanya “Apakah ibu menjadi korban banjir dari pembangunan taman hiburan tersebut?”, bu sarah menjawab “Kalau saya juga terdampak juga banjir yang lumayan tinggi sekitaran lutut orang dewasa dan tidak menguntungkan untuk beberapa wilayah yang terdampak, karna tidak ada resapan air, yang dulu sebagai penyerapan air, tapi semenjak di buat taman hiburan penyerapan tanahnya dicor dengan semen, sebenarnya bangunan nya bagus si tapi mau bagaimana lagi banyak warga sekitar yang terkena dampak banjir”.

Pada taman yang sudah dihancurkan kami melihat banyak tanaman yang baru ditanam akhirnya kami bertanya sudah berapa lama pohon ini ditanam, ibu sarah menjawab “Dari setelah penghancuran taman hiburan langsung pemerintah jawa barat mengintruksikan untuk penanaman pohon kembali, agar fungsi penyerapan air nya kembali seperti awal”.



Gambar 3. Foto kondisi terbaru di Taman Hiburan Hibisc



Gambar 4. Foto peneliti dilokasi



Gambar 5. Foto peneliti bersama narasumber

IV. KESIMPULAN

Pembangunan Taman Hiburan Hibisc yang menyebabkan banjir pada akhirnya sudah di musnahkan, dan di lakukan penanaman kembali oleh pemerintah sekiar. Dari hasil wawancara yang kami lakukan oleh warga lokal yang berjualan di sekitar Taman Hiburan Hibic, beliau mengatakan dari segi penjualan saat taman tersebut di bangun

mengalami penyusutan namun setelah pembongkaran penjualan mengalami peningkatan. Tidak hanya dari segi penjualan namun, dari banjir yang beliau rasakan sangat berkurang hingga tidak ada. Bisa dikatakan dampak dari pembangunan Taman Hiburan Hibisc tidak hanya buruk untuk lingkungan namun buruk juga terhadap ekonomi warga sekitar yang mereka rasakan, serta tercemarnya lingkungan yang terjadi karena tanah yang subur berubah menjadi tanah yang kurang subur dan harus ditanam kembali dengan tanaman yang lebih tahan banting.

DAFTAR REFERENSI

- Noviatul Latifah, Oding Supriadi, & Suntoko. (2023). Nilai Etika Lingkungan dalam Kumpulan Cerpen Yang Lebih Bijak Daripada Peri Karya Rizqi Turama (Pendekatan Ekologi Sastra). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 38-48. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2130>
- M. Khusnul Mubarak, Syamsu Alam, & Asriady Bakri. (2024). Tekanan Finansial dan Moralitas Individu terhadap Fraud dengan Etika Egoisme sebagai variable Moderasi. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1), 48–57. <https://doi.org/10.55623/au.v5i1.288>
- Putra, A. N. F. W., & Umaimah, U. (2023). Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Aspek Egoisme, Altruisme, dan Sanksi Pajak. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(1), 175–187. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.5701>
- Undari Sulung, & Mohamad Muspawi. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN: PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *EDU RESEARCH*, 5(3), 110-116. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/464453-metodologi-penelitian-kuantitatif-10d6b58a.pdf>
- Sukardi, L. H. S., & E. A. D. (2023). Analisa mengenai pemilihan gaya berpakaian menggunakan metode observasi. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 7(2), 150–155. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/2708/2006>
- “KEDUDUKAN HUKUM INSTRUMEN EKONOMI LINGKUNGAN HIDUP (IELH) DALAM UPAYA PENANGANAN LINGKUNGAN HIDUP AKIBAT DARI KEGIATAN INDUSTRI: The Legal Status of Environmental Economic Instruments (EEIs) in Addressing Environmental Issues Arising from Industrial Activities”. 2024. *Res Nullius Law Journal* 6 (2): 127-43. <https://doi.org/10.34010/rnlj.v6i2.8069>.

- Tiofani, K., & Sukmana, Y. (2025, Maret 6). *Mengenal Hibisc Fantasy Puncak, Tempat Wisata yang Dibongkar Dedi Mulyadi*. Kompas.com. <https://travel.kompas.com/read/2025/03/06/162526527/mengenal-hibisc-fantasy-puncak-tempat-wisata-yang-dibongkar-dedi-mulyadi?page=all>
- Mutiah, D. (2025, Maret 6). *Ricuh di Hibisc Fantasy Puncak Bogor Usai Disegel, Menteri LH Kecam Tindakan Anarkis*. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5947739/ricuh-di-hibisc-fantasy-puncak-bogor-usai-disegel-menteri-lh-kecam-tindakan-anarkis?page=3>
- Kompas.com. (2025, Maret 6). *Dedi Mulyadi bongkar tempat rekreasi Hibisc di Puncak Bogor*. <https://bandung.kompas.com/read/2025/03/06/092732078/dedi-mulyadi-bongkar-tempat-rekreasi-hibisc-di-puncak-bogor>
- Kompas.com. (2025, Maret 7). *Alasan pembongkaran Hibisc Fantasy Bogor: Pelanggaran izin dan dampak lingkungan*. <https://travel.kompas.com/read/2025/03/07/050500527/alasan-pembongkaran-hibisc-fantasy-bogor-pelanggaran-izin-dan-dampak?page=all>
- Nurjannah, R., Yahya, F., & Akbar, H. (2024). Perubahan fungsi lahan ruang terbuka hijau (RTH) menjadi lahan komersial di Gampong Tibang Kecamatan Syiah Kuala menurut konsep masalah. *Al-Iqtishadiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 256–275. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/42727/1/Raihan%20Nurjannah%20256-275.pdf>
- Nur'Aini, L. (2024). *Literature Review: Penerapan Hubungan antara Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial dalam Kajian Pengaruh terhadap Pencemaran Lingkungan*. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.315>
- Ardiansyah, A., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Sukardi, S., Santoso, L. H., & Darmadi, E. A. (2023). *Analisa mengenai pemilihan gaya berpakaian menggunakan metode observasi*. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 7(2), 150–155. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/2708/2006>

Mubarak, M. K., Alam, S., & Bakri, A. (2023). *Tekanan finansial dan moralitas individu terhadap fraud dengan etika egoisme sebagai variabel moderasi*. *Al-Ulum: Jurnal Psikologi*, 2(1), 45–58. <https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/view/288/172>

detikNews. (2024, Mei 25). *Perubahan waktu ke waktu kawasan Hibisc Fantasy yang diduga penyebab banjir*. Detikcom. <https://news.detik.com/berita/d-7812005/perubahan-waktu-ke-waktu-kawasan-hibisc-fantasy-yang-diduga-penyebab-banjir>